

ABSTRAK

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *likuiditas* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012

Oleh : Indrima Faujimi/2014

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: 1) Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen. 2) Pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen. 3) Pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen 4) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian yang bersifat kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*, sebanyak 34 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Pada penelitian ini kebijakan dividen dihitung dengan menggunakan Indeks Eckel (1981). Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 16.0.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa: 1) profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$ dan koefisien β sebesar 0,369 dengan arah positif memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,256 > 2,035$. 2) *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen tetapi memiliki arah yang sama dengan hipotesis dengan nilai signifikan $0,235 > 0,05$ dan koefisien β sebesar -0,199 dengan arah negatif dan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,188 < 2,035$. 3) likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen memiliki arah yang tidak sama dengan hipotesis dengan nilai signifikan $0,563 < 0,05$ dan koefisien β sebesar -0,107 dengan arah negatif dan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,581 < 2,035$. 4) ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dan memiliki arah yang tidak sama dengan hipotesis dengan nilai signifikan $0,142 > 0,05$ dan koefisien β sebesar -0,102 dengan arah negatif dan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,483 < 2,035$.

Saran peneliti untuk perusahaan emiten sebaiknya lebih memperhatikan kebijakan pembayaran dividen sehingga kredibilitas saham di BEI bisa dipertahankan dan terutama bagi para investor agar dapat lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak dan rentang waktu yang lebih lama agar memperoleh hasil yang akurat, selain itu menambah variabel lain seperti biaya pengeluaran saham baru, stabilitas keuntungan, harapan pemodal, *stock-split* dan lain-lain.